

**LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS  
VIII A MTs AL-MA'ARIF WULUHAN**

**<sup>1</sup>Agus Sangidun, <sup>2</sup>Noer Faqih, <sup>3</sup>Azizah Aziz**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: [agussangidun94@gmail.com](mailto:agussangidun94@gmail.com), [noerfaqih27@gmail.com](mailto:noerfaqih27@gmail.com), [azizaha831@gmail.com](mailto:azizaha831@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian tentang pemberian layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII b di MTs Al-Ma'arif Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan responden yang diteliti sebanyak 23 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Angket, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil dari observasi awal dengan memberi angket dan memperoleh data utama dengan angka persentase kepercayaan diri siswa disekolah sebesar 41%, setelah diberi tindakan layanan konseling kelompok pada siklus I kepercayaan diri siswa disekolah mengalami peningkatan dengan besar persentase 56%, setelah dilanjutkan pada siklus II tingkat kepercayaan diri siswa disekolah mengalami peningkatan yang cukup besar, dengan besar persentase 74%. Pemberian layanan konseling kelompok menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa disekolah mengalami peningkatan. Kegiatan penelitian ini telah dikategorikan berhasil karna mencapai persentase diatas indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 65% persentase kepercayaan diri siswa disekolah. Maka dari itu dengan pemberian layanan konseling kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018

**Kata Kunci:** Konseling Kelompok, Kepercayaan Diri Siswa

---

**ABSTRACT**

The study of the provision of group counseling services to increase the confidence of class VIII b students in Al-Ma'arif Wuluhan 2017/2018 Academic Year with 23 respondents as respondents. The data collection method used was Observation and Questionnaire, the data analysis used was descriptive data analysis. Based on the results of the initial observation by giving a questionnaire and obtaining the main data with a percentage of students' self-confidence in the school by 41%, after being given counseling service actions in the group in the first cycle students' self-confidence increased with a percentage of 56%, after the second cycle students' self-confidence in schools has increased considerably, with a percentage of 74%. The provision of group counseling services shows that students' self-confidence in schools has increased. This research activity has been categorized as successful because it reaches the percentage above the predetermined success indicator, which is equal to 65% of the students' self-confidence in school. Therefore the provision of group counseling services can increase the confidence of class VIII B MTs Al-Ma'arif Wuluhan Academic Year 2017/2018

**Keywords:** Group Counseling, Student Confidence

## PENDAHULUAN

Berawal dari latar belakang bahwa sebagian orang tidak menyadari bahwa rendahnya percaya diri dapat menimbulkan hambatan besar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sikap seseorang yang menunjukkan dirinya tidak percaya diri antara lain didalam berbuat sesuatu yang penting dan penuh tantangan selalu dihadapi dengan keraguan, mudah cemas, tidak yakin, cenderung menghindar, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, tidak berani tampil didepan orang banyak, dan gejala kejiwaan lain yang menghambat seseorang untuk melakukan sesuatu. Rendahnya rasa percaya diri bisa menyebabkan depresi, bunuh diri, anoreksia nervosa, delinkuensi, dan masalah penyesuaian diri lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling tentang permasalahan yang sering terjadi pada siswa MTs Al-ma'arif diperoleh informasi bahwa fenomena yang dihadapi oleh sebagian siswa yaitu kurang adanya percaya diri dari siswa, kurang terbuka dengan teman sebaya, cenderung memilih-milih teman dalam bergaul, banyak siswa yang kurang mampu memecahkan konflik yang muncul di pergaulan mereka, itu karena tidak terbukanya sifat saling memahami dengan teman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu melalui layanan konseling kelompok, karena layanan konseling kelompok merupakan kegiatan pemberian informasi dalam suasana kelompok dimana memberikan manfaat atas informasi yang dibahas dan dapat

menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa.

Konseling kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri, proses ini dilakukan dengan situasi kelompok dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama. (M. Edi Kurnanto (2014:8)Juntika Nurihsan (dalam Deni Febrini 2011:10) yang mengatakan bahwa konseling kelompok adalah suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan.

Percaya diri adalah sesuatu yang tidak ternilai. Dengan memiliki percaya diri, seseorang dapat melakukan apapun dengan keyakinan bahwa itu akan berhasil, apabila ternyata gagal, seseorang tidak lantas putus asa, tetapi tetap masih mempunyai semangat, tetap bersikap realistis, dan kemudian dengan mantap mencoba lagi (Widarso, 2005 : 44). Menurut Hakim (2005:6) "kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa

mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya”.

Melalui pemberian layanan konseling kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **METODE**

Penelitian ini peneliti menentukan metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan bimbingan konseling, PTBK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan program layanan BK menjadi lebih baik. Hal itu dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan yang nyata yang terjadi dalam layanan BK, baik dalam mengembangkan karir maupun mengembangkan kepribadian siswa Secara lebih rinci

## **Indikator Keberhasilan dan Siklus**

### **1. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan penelitian tindakan ini diukur dengan indikator sekurang-kurangnya 65 % jumlah siswa rata-rata mengalami peningkatan dalam kategori kepercayaan diri disekolah

### **2. Siklus**

Proses pelaksanaan penelitian tindakan ini sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan, penelitian ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk melaksanakan tindakan melalui tahap-tahap beberapa siklus agar berjalan efektif. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini saling berhubungan, langkah-langkahnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi tindakan.

Untuk menentukan persentase kesuksesan penelitian tindakan bimbingan dan konseling di gunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase

X = Jumlah skor yang di dapat

N = Jumlah seluruh siswa

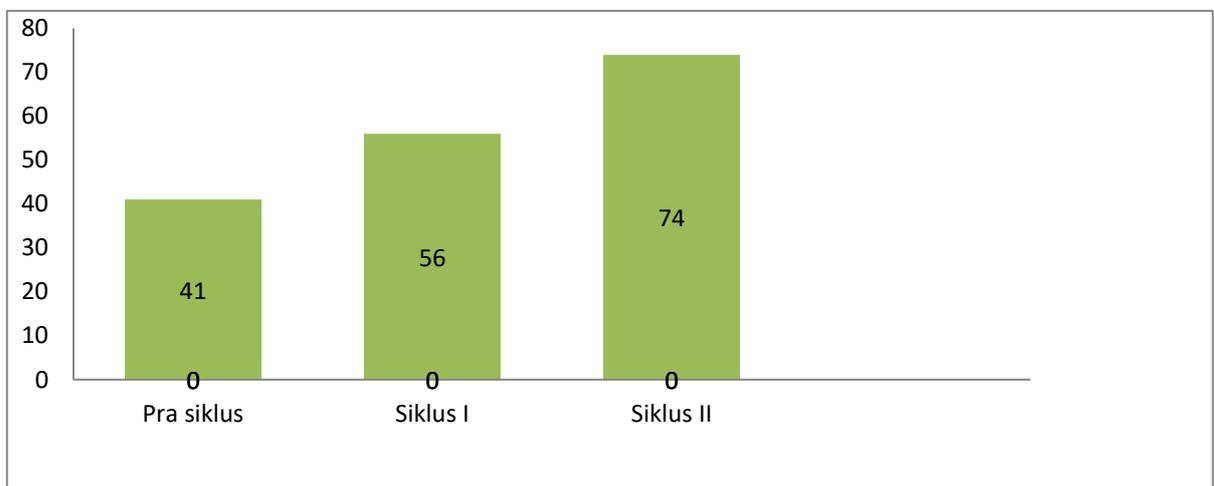
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian siklus I pada tanggal 23 April 2018 diketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok berjalan dengan lancar dan telah diperoleh data utama berupa hasil angket serta data pendukung lainnya, selanjutnya data dari hasil angket yang diperoleh di analisis. Pada tabel 4.1 dari data tersebut diketahui bahwa pada observasi awal tingkat kepercayaan diri siswa disekolah mencapai angka 41 % dengan jumlah 10 siswa dari 23 siswa kelas VIII A yang memiliki kepercayaan diri paling tinggi. Berdasarkan tabel 4.2 maka pemberian layanan kkseling kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa disekolah yang mencapai angka 56 % dengan jumlah 13 siswa yang tingkat kepercayaan dirinya tinggi, tapi masih belum dinyatakan berhasil karena pada indikator keberhasilan sudah di tentukan apabila mencapai angka 65% siswa dalam kategori kepercayaan dirinya tinggi maka baru dapat dinyatakan berhasil. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II untuk mencapai nilai maksimal dalam pemberian layanan konseling kelompok dan mencapai target yang ditentukan.

Dari hasil penelitian pada siklus II pada tanggal 04 Mei 2018 diketahui bahwa pelaksanaan pemberian layanan konseling kelompok berjalan dengan lancar dan telah memperoleh data berupa hasil angket dan observasi aktivitas siswa, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis. Dari data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa perolehan skor persentase dari 23 siswa sebelum diberi layanan adalah 41 %, kemudian setelah dilaksanakan siklus I skor persentase sebesar 56 % dengan 13

siswa yang masuk kategori tinggi dalam kategori kepercayaan diri siswa disekolah, pada siklus II terdapat 17 siswa dari 23 siswa yang tingkat kepercayaan dirinya tinggi sehingga diperoleh skor persentase sebesar 74 %.

Berikut disajikan grafik peningkatan kepercayaan diri siswa disekolah mulai dari sebelum diberi tindakan sampai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II :



Sumber. Hasil Analisis Siklus II

Gambar. 4.1: Grafik Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa pada Siklus II

Berdasarkan kajian teori pada BAB II tentang layanan konseling kelompok yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa disekolah untuk menunjang karir kedepannya dan berorientasi pada lingkungan hidup serta bagaimana caranya berinteraksi dan berperan dalam lingkungan kehidupan baik disekolah maupun kehidupan di masyarakat. Layanan konseling kelompok dirasa cukup efektif diberikan kepada siswa kelas VIII A MTs Al Ma'arif Wuluhan, karena melihat

perolehan data siswa kelas VIII A pada observasi awal tentang tingkat kepercayaan diri siswa, sebelum diberi layanan konseling kelompok, sebagian siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang bahkan rendah sehingga hal itu yang menjadi dasar peneliti mengusulkan kepada guru BK untuk memberikan layanan konseling kelompok kepada siswa kelas VIII A untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa disekolah.

Setelah usulan tersebut disetujui oleh Guru BK, selanjutnya peneliti memberikan angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII A dimana pada hasil angket tersebut yang disajikan pada tabel 4.1 siswa yang kepercayaan dirinya tinggi hanya 10 dari 23 siswa, setelah diberi tindakan layanan konseling kelompok pada siklus I tingkat kepercayaan diri siswa meningkat menjadi 56 % dengan jumlah 13 siswa dari 23 siswa yang tingkat kepercayaan dirinya tinggi, namun hal itu belum dinyatakan berhasil karena besar persentase kepercayaan diri siswa pada siklus I masih di bawah ketetapan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 65 % dari indikator keberhasilan, oleh karena itu pemberian layanan pun dilanjutkan pada siklus II.

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa pemberian layanan konseling kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa di sekolah kelas VIII A Mts Al-Ma'arif Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018, Sesuai dengan penjelasan pada BAB IV bahwa pemberian layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa disekolah kelas VIII A di MTs Al Ma'arif Wuluhan ini benar adanya terbukti dengan besar persentase kepercayaan diri siswa sebelum diberi tindakan sebesar 43 %, setelah diberi tindakan melalui dua siklus besar persentase mengalami peningkatan sampai pada 74 % tingkat kepercayaan diri siswa dari 23 siswa .

Hendaknya pihak sekolah atau guru BK lebih mengoptimalkan lagi

tentang pemberian layanan konseling kelompok sehingga tidak ada lagi permasalahan tentang rasa percaya diri siswa disekolah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa disekolah, karena ternyata dengan pemberian layanan konseling kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa disekolah .

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, Barbara D. 2005. *Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia (ABKIN) . 2013. Semarang: UPT UNNES Prees
- Azam, U. (2016). *Konseling dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Edi Wibowo, Mungin. 2005. *konseling kelompok perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan konseling*. Yogyakarta: Teras
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Kurnanto, M. Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta

- Mastuti, Indari. 2008. *50 Kiat Percaya diri*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Prayitno.1995.*Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Padang : Ghalia Indonesia
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prastowo, Andi. 2016.*memahami metode-metode penelitian*.Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*.Malang : Universitas Negeri Malang
- Sofyan,s.willis. 2004. *Konseling individu*. Bandung. ALFABETA
- Suherman, AS, Uman (2009).*Manajemen Bimbingan dan Konseling*.Bandung: Rezki
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardati dan Jauhar. 2015. *Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta. Prestasi Pustaka PUBLISHER.